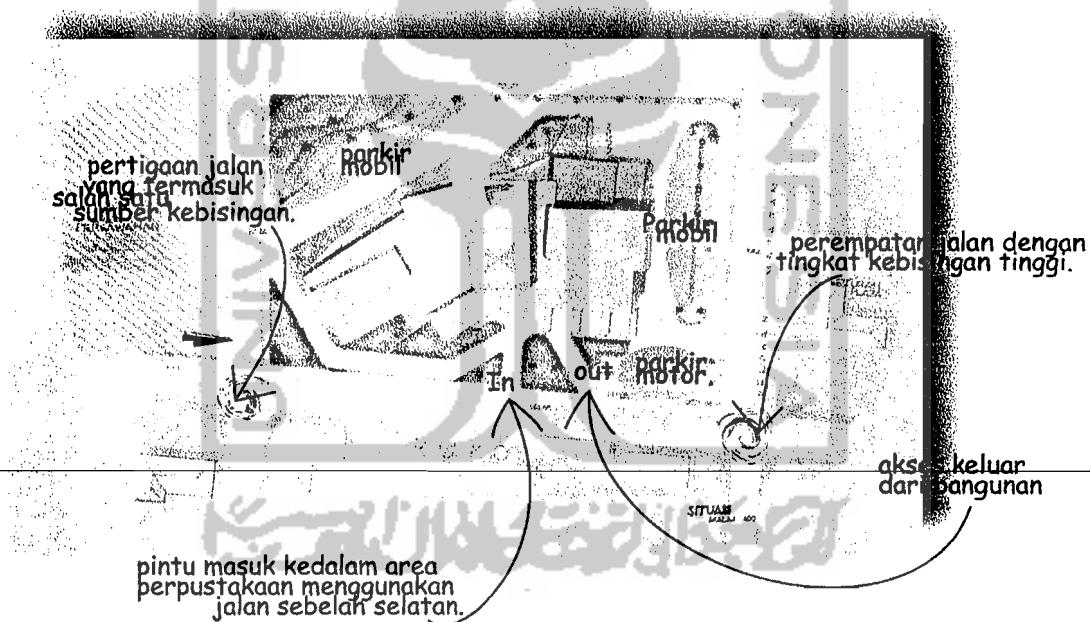


## 6 | design development

Output dari tahapan design development di lalui melalui proses studio selama 8 minggu. Produk-produk yang dihasilkan diantaranya adalah situasi, site plan, denah, tampak , potongan, dan gambar-gambar perspektif intrerior dan eksterior.

### 6.1. Situasi

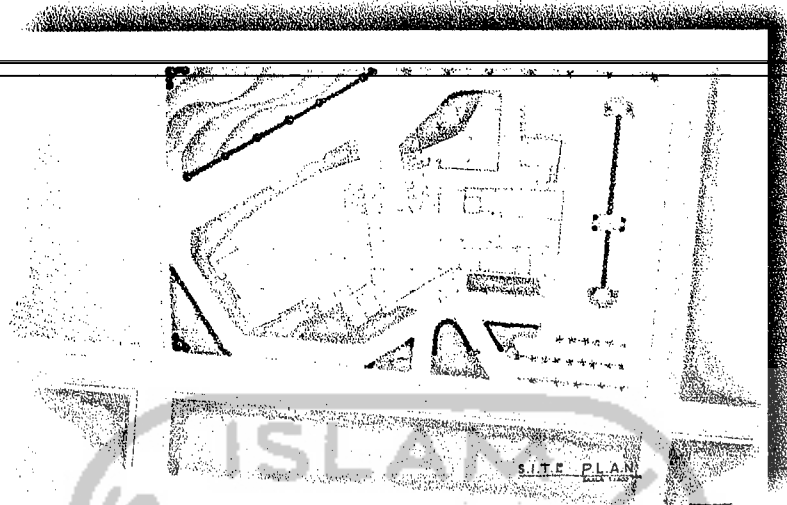
Dari gambar ini dapat dilihat jalur sirkulasi dari dan ke arah bangunan. Pertimbangan memakai akses selatan sebagai jalur masuk karena menghindari *crowded* yang ditimbulkan di sekitar perempatan. Dalam gambar ini juga dapat dilihat lingkungan disekitar bangunan.



gambar 6.1.  
situasi

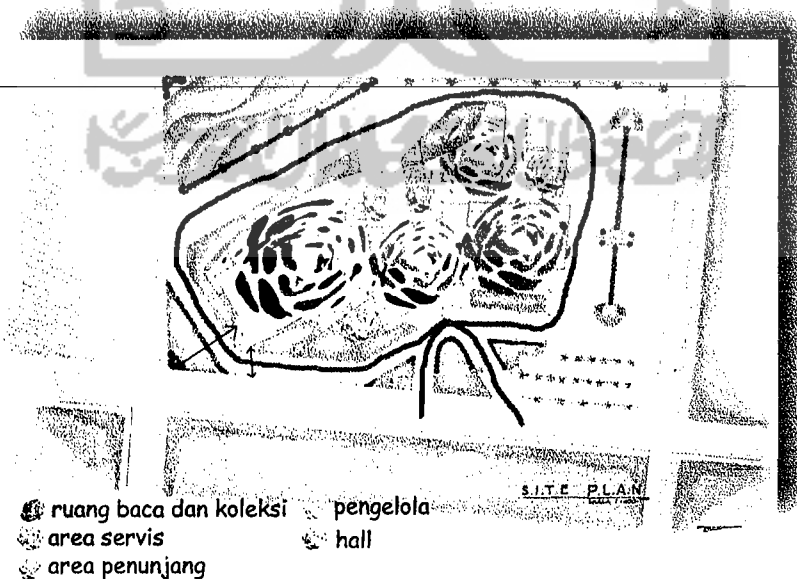
Gubahan massa pada bangunan ini terdiri dari satu massa yang terdiri dari beberapa blok massa yang menjadi satu. Orientasi bangunan mengarah ke arah timur laut. Hal ini merupakan upaya untuk menegaskan bahwa bangunan ini dapat menjadi sebuah bangunan yang mempunyai kesan yang mendalam di wilayah ini karena secara visual bangunan ini sudah dapat di nikmati dari perempatan yang berada di sebelah utara..

## 6.2. Site Plan



*gambar 6.2.  
site plan*

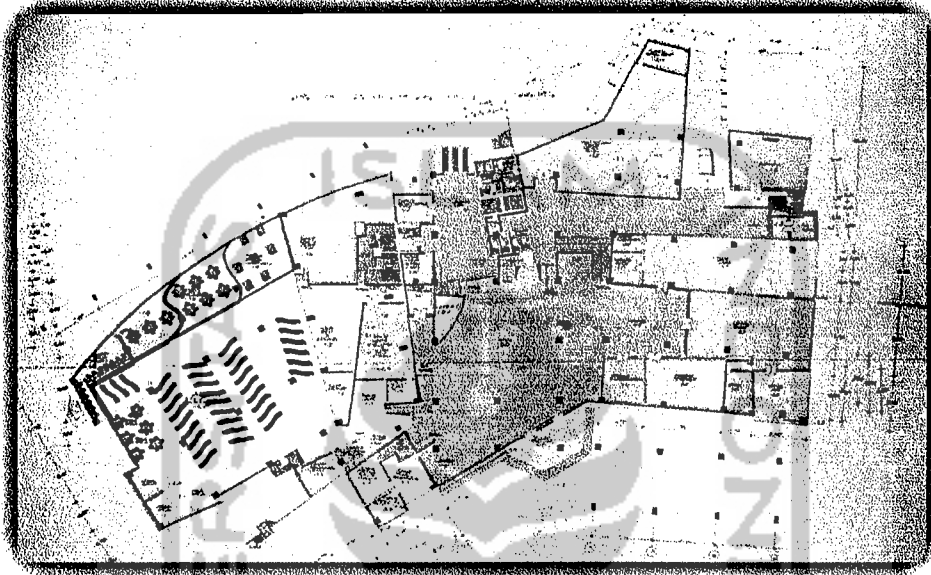
Perbandingan antara area terbangun dan lahan yang ada adalah 35%. Lahan sisa ini digunakan sebagai taman dan parkir. Parkir motor berada sisi timur laut bangunan. Sehingga langsung dapat diakses begitu masuk ke dalam area site. Sedangkan parkir mobil berada disisi utara dan barat daya bangunan. Secara keseluruhan sirkulasi dalam site sendiri berbentuk melingkar. Mulai masuk dari jalur masuk melalui jalan seturan, belok kanan kemudian mengitari bangunan dan akhirnya keluar.



*gambar 6.3.  
sirkulasi dalam site*

Gambar ini diatas menjelaskan hubungan ruang-ruang yang ada (level +0.00 m dan level -2.00 m) terhadap kondisi site sendiri. Ruang yang bersifat publik diletakkan diarea depan dekat dengan hall, berikut ruang-ruang penunjang perpustakaan seperti wartel, warnet, *bookstore* dan *coffee shop*.

### 6.3. Denah

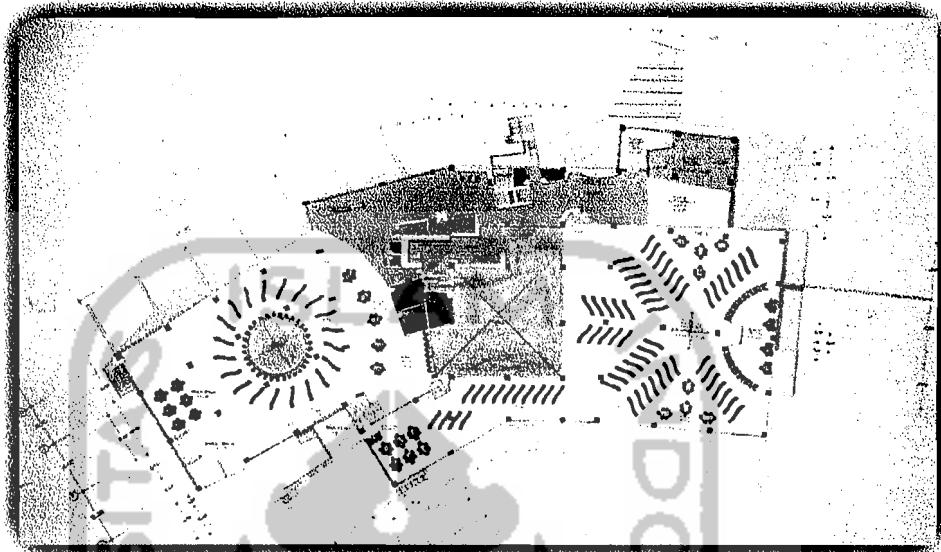


*gambar 6.4.  
denah lantai  
level 0.00m dan -2.00m*

Prinsip ketinggian lantai yang ada dibangun ini menggunakan split level. Sehingga dalam satu lantai terdapat dua level yang berbeda. Penggunaan splitlevel sendiri merupakan salah satu upaya untuk dapat membuat ruang-ruang dalam bangunan perpustakaan ini menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Split level juga dapat membuat batas-batas yang tidak tegas antara ruang yang satu dengan yang lainnya. Sehingga ruang-ruang dalam bangunan ini dapat memberikan kesan yang melegakan bagi para penggunanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa desain split level mempunyai peran penting dalam mewujudkan peepustakaan yang rekreatif bagi para pengguna. Dengan ruangan-ruangan yang menerus juga dapat membantu penggunanya untuk dapat mengenali ruang-ruang disekitarnya. Sehingga menjadi cukup informatif bila dapat membantu para pengguna untuk dapat mengaksesnya.

### 6.3.1. Level 0.00 m

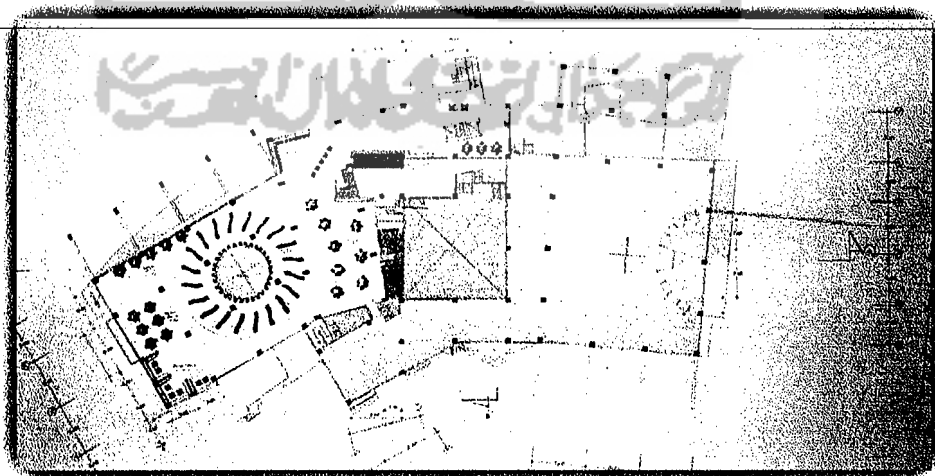
Terdiri dari plaza penerima, hall, ruang informasi, display area, dan ruang-ruang penunjang seperti warnet, wartel, bookstore dan coffee shop.



*gambar 6.5.  
denah lantai  
level +2.00m dan +4.00m*

### 6.3.2. Level -2.00 m

Sisi selatan terdiri dari ruang koleksi dan ruang baca khusus anak beserta ruang-ruang pendukungnya. Kemudian sisi barat secara umum terdiri dari ruang-ruang pengelola dan area servis.



*gambar 6.6.  
denah lantai level +6.00m*

### 6.3.3. Level +2.00 m

Secara umum terdiri dari ruang pelayanan, katalog, ruang baca dan koleksi

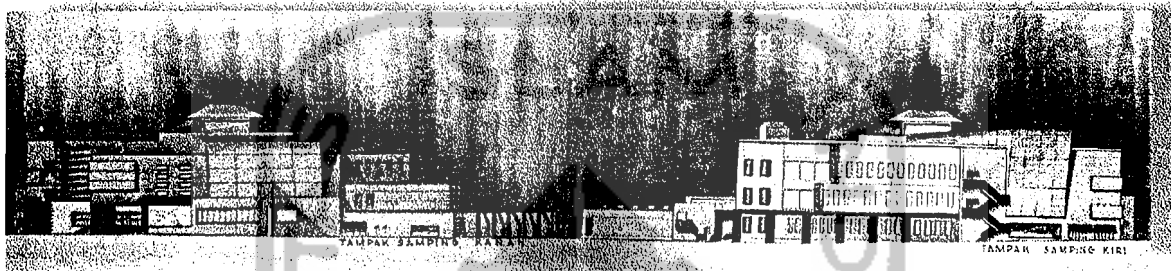
### 6.3.4. Level +4.00 m

Ruang baca dan ruang koleksi.

### 6.3.5. Level +6.00 m

Ruang-ruang pengelola, ruang baca dan ruang koleksi.

## 6.4. Tampak



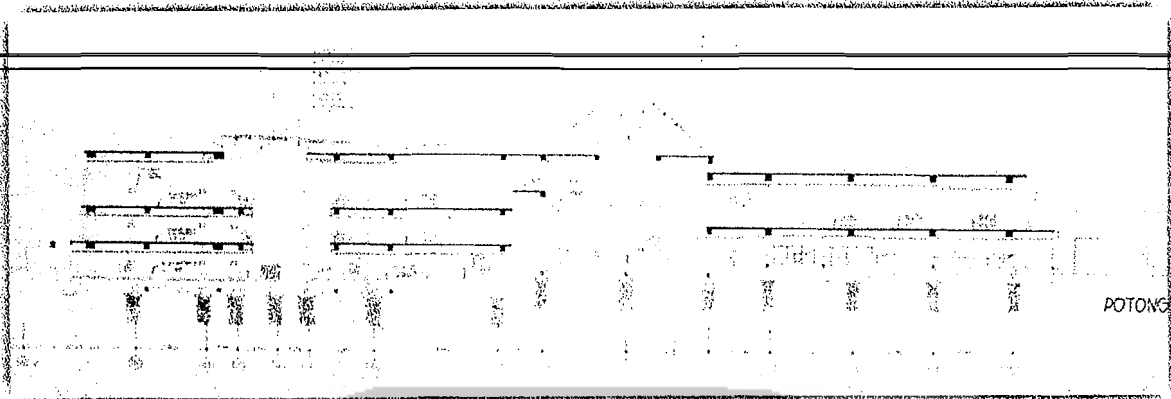
*gambar 6.7.  
(dari kiri-kanan) tampak samping kanan;  
tampak samping kiri*

Tampak bangunan ini dirancang dengan elemen-elemen horizontal dan vertikal yang kuat. Perbandingan antara panjang-lebar dan tinggi bangunan yang cukup banyak membuat bangunan ini memiliki kesan horizontalis yang kuat. Untuk menyeimbangkan dengan itu, maka dipadukan dengan elemen-elemen vertikal. Diantaranya adalah dengan menggunakan jajaran ekspos kolom-kolom dan jajaran bukaan-bukaan. Jajaran kolom-kolom tidak hanya untuk menyeimbangkan antara kesan horizontalist dan vertikalist saja, tetapi juga untuk memperkuat kesan bahwa bangunan ini terkesan ringan dengan ditopangnya denah-denah dalam lantai tersebut. Sesuai dengan konsep yang dipaparkan dalam desain skematik bahwa pengejawantahan nilai rekreatif, salah satunya adalah dengan pemecahan desain diatas.



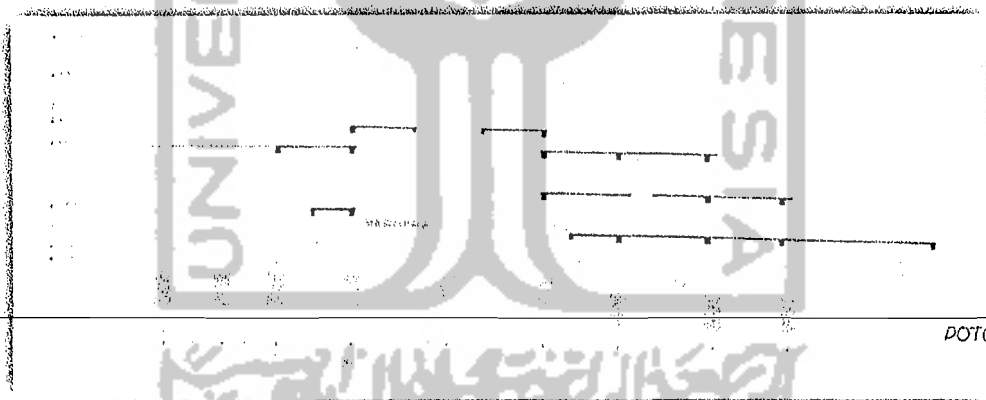
*gambar 6.8.  
tampak depan*

## 6.5. Potongan



gambar 6.9.  
potongan A-A

Pada gambar potongan akan sedikit memperlihatkan bagaimana permainan ketinggian lantai, bukaan-bukaan vertikal berupa void dan struktur yang dipakai secara umum. Jenis clear glass yang dipakai sebagai upaya untuk memaksimalkan pencahayaan alami secara vertikal dari atas digambarkan dalam potongan atap.

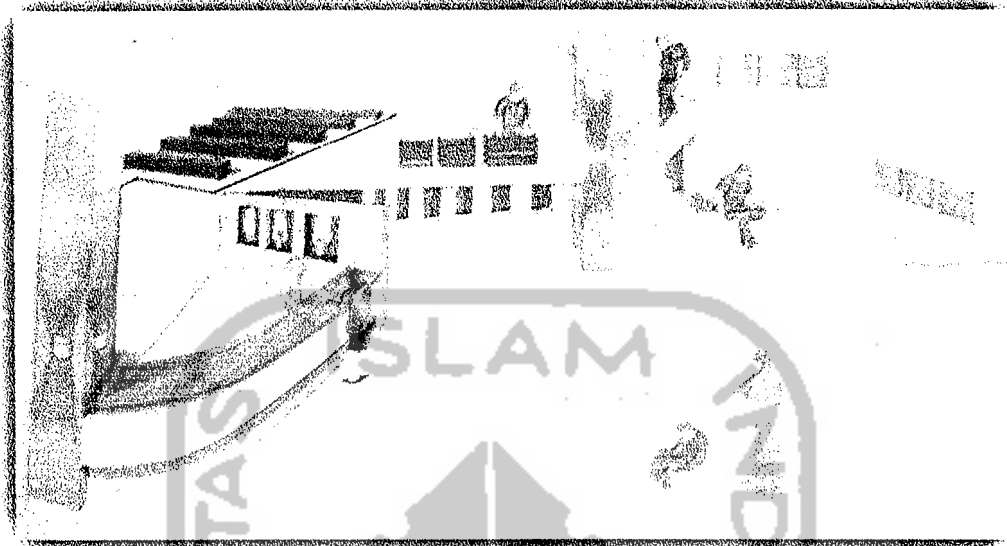


gambar 6.10  
potongan B-B

Dari gambar tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa ketinggian floor to floor berjarak 4 meter. Dengan permainan split level masing-masing 2 meter. Untuk ruang koleksi dan ruang baca yang berada di level +4.00m dan +6.00m memiliki ketinggian langit-langit yang tinggi dibandingkan dengan ketinggian langit-langit pada ruangnya yang lain. Tetapi untuk masing-masing ruangan tetap memakai prinsip void dan mezanin sehingga dengan ketinggian yang rata-rata tetap dapat menimbulkan kesan yang melegakan

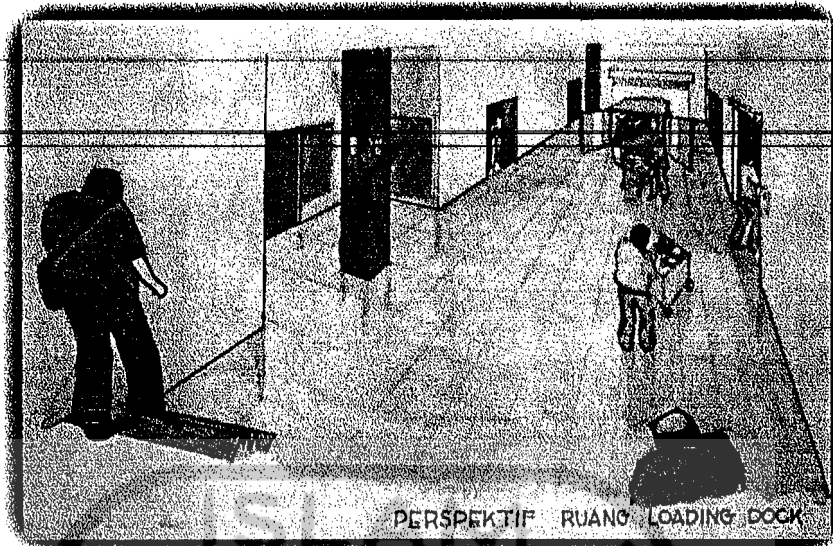
karena secara visual pandangan tidak terbatas. Hal ini cukup memberikan kesan yang menyegarkan bagi para penggunanya.

#### **6.6. Perspektif Interior**



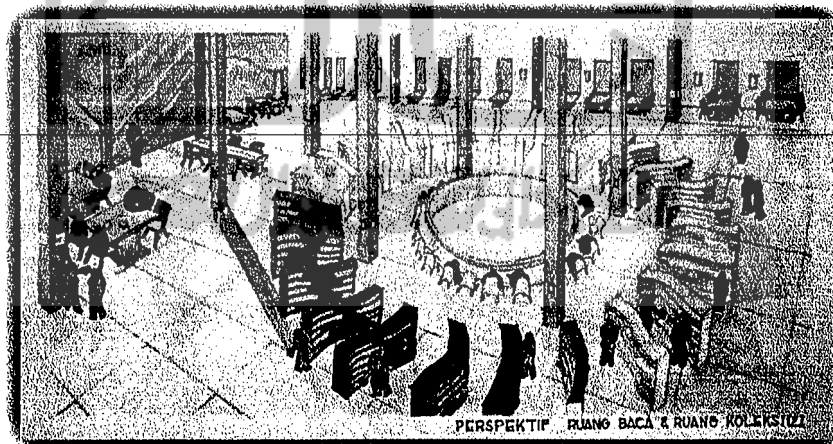
*gambar 6.11.  
suasana di ruang hall*

Gambar 6.11. menunjukkan suasana di hall dan sekitarnya. Terlihat juga ruang informasi, area tangga dan railing. Ruang hall dirancang sebagai area sentral dalam perpustakaan ini. Karena seluruh kegiatan dalam perpustakaan ini berawal dari sini, maka dimensi ruangan yang luas ditambah dengan void yang lebar di atasnya diharapkan mampu membantu menegaskan kekuatan ruang hall ini. Selain itu secara visual, keseluruhan akses ke berbagai ruang maupun level dalam bangunan ini akan tampak dari ruang hall. Begitupun sebaliknya, ruang-ruang maupun level dalam ruangan ini tetap dapat mengakses secara visual ruangan ini.



*gambar 6.12.*  
*suasana di ruang loading dock*

Ruang loading dock yang berada pada level -2.00m, dapat diakses melalui tangga dari ruang hall (0.00m). Ruangan ini berfungsi sebagai ruang bongkar muat buku dan peralatan yang berhubungan dengan perpustakaan lainnya. Jalur sirkulasi buku diakomodasi dengan adanya ruangan-ruangan pengelola disekitarnya. Ditambah dengan lift untuk distribusi ke ruang-ruang koleksi. Sehingga proses pemenuhan kebutuhan pendidikan dan pelayanan informasi dapat berjalan dengan lancar.



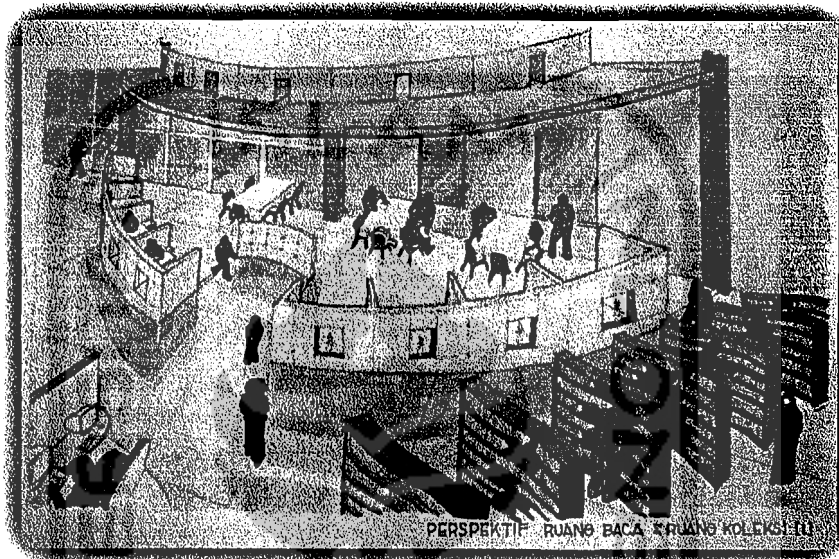
*gambar 6.13.*  
*suasana ruang baca dan koleksi*

Untuk ruang koleksi sendiri memiliki luasan yang cukup besar. Hal ini untuk mengurangi kesan sumpek yang ditimbulkan karena terlalu banyak jajaran rak buku. Sehingga rak buku dalam ruangan ini dapat menjadi pemandangan yang menarik karena berada dalam ruangan yang luas.



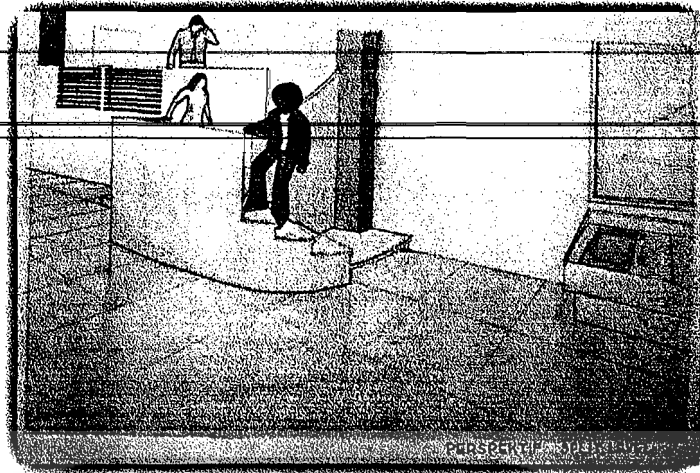
Ditambah lagi dengan rancangan rak buku yang tidak seperti kebanyakan rak-rak buku yang sudah ada.

Sedangkan ruang baca yang terlihat dalam gambar tersebut bisa dijelaskan bahwa untuk pemenuhan kaktifitas membaca, semua akan ditarik kearea yang memiliki bukaan dan view yang menarik. Selain aktifitas membaca diraik kearah jendela, untuk ruang baca pribadi didekatkan dengan void sehingga pandangan dan cahaya tetap tidak terhalang.



*gambar 6.13.  
suasana ruang baca, koleksi  
dan ruang katalog*

Ruang-ruang katalog sendiri ditempatkan dekat dengan area baca dan koleksi. Hal ini untuk membantu proses pencarian koleksi bagi para pengunjung. Sehingga dengan rancangan seperti ini diharapkan mampu membantu proses edukasi secari literer yang terjadi di dalam perpustakaan. Penggunaan langit-langit ganda untuk memaksimalkan suasana ruang dalam yang kondusif dengan lampu-lampu dibelakangnya juga merupakan upaya untuk dapat menghadirkan suasana ruang baca yang nyaman dan menarik.

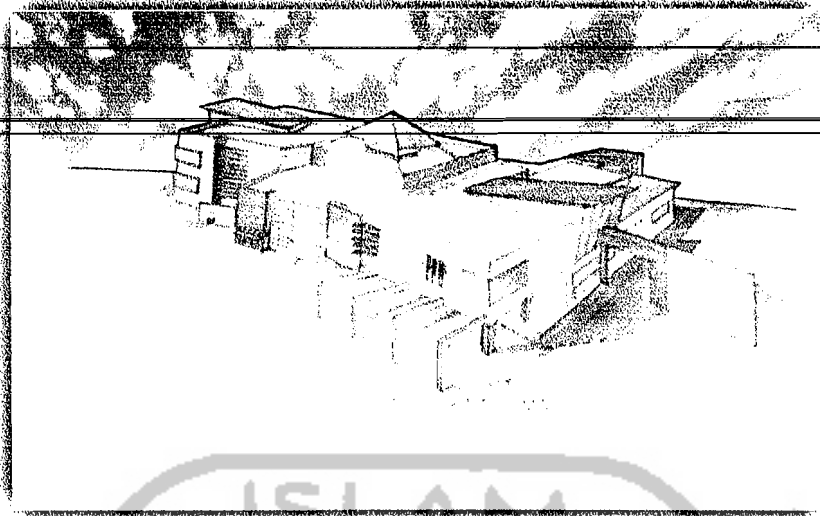


*gambar 6.14.  
perspektif salah satu tangga*

Karena dari ketiga level ruang koleksi dan ruang baca pasti ada jeda ketinggian, maka membutuhkan tangga untuk menghantarkan ke level berikutnya. Tangga disini juga memiliki peran yang penting sebagai salah satu daya tarik dalam ruangan ini. Sehingga beberapa desain tangga juga dibuat berbeda dari tangga-tangga biasanya.

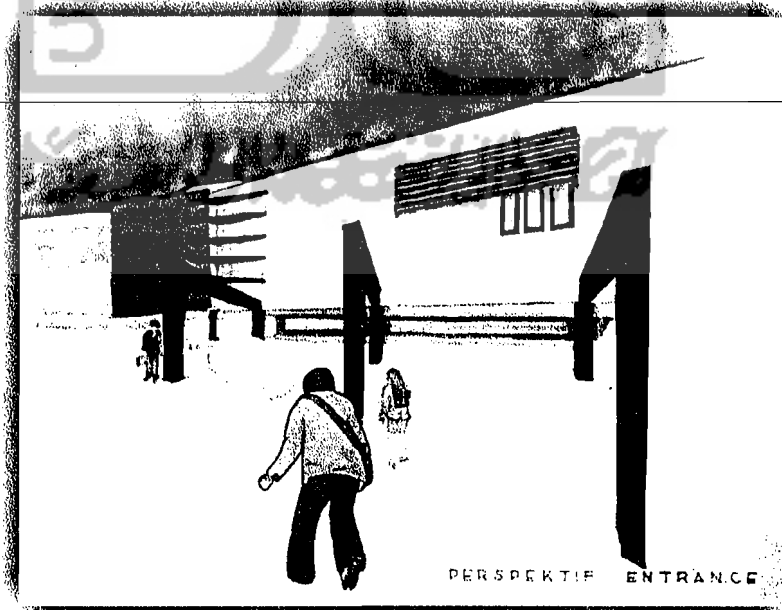
#### **6.7. Perspektif Eksterior**

Untuk menegaskan bahwa bangunan ini dapat menjadi sarana rekreasi bagi para pengunjungnya, maka yang paling pertama adalah pemilihan bentuk-bentuk yang dapat menarik perhatian. Terlihat pada gambar 6.15. elemen kubustis tetap menjadi pilihan utama dalam penampilan fasad. Tetapi pilihan itu dapat menjadi suatu yang monoton apabila tidak dikombinasikan dengan bentuk-bentuk yang lain, sehingga elemen transparan seperti kaca dengan bentuk hampir segitiga menjadi salah satu paduannya. Tidak hanya itu, seperti dijelaskan dalam pembahasan 6.2. diatas bahwa pemakaian elemen kolom adalah untuk menegaskan kesan ringan pada bangunan ini. Sehingga bangunan akan tampak terangkat keatas.



*gambar 6.15.  
perspektif eksterior*

Kemudian blok-blok massa yang bebas dari elemen-elemen dekoratif diharapkan mampu menghadirkan kesan minimalis dari bangunan ini. Termasuk penggunaan dinding-dinding menerus yang selain sebagai penyeimbang massa bangunan juga sebagai penegasan bahwa bangunan ini terkesan minimalis. Jajaran repetisi shading sirip yang horisontal maupun jajaran bukaan jendela yang vertikal merupakan perwakilan dari sebuah keteraturan. Sehingga diharapkan bangunan ini tetap dapat memegang fungsinya sebagai salah satu bangunan dengan fungsi sosial.



*gambar 6.16.  
suasana entrance*

Pada bagian depan, bangunan ini menampilkan sebuah keteraturan yang diwakili oleh jajaran kolom yang kemudian disambut dengan blok dinding yang besar yang mampu memberikan kesan tersendiri bagi para pengunjung. Sehingga secara keseluruhan penampilan luar bangunan ini mencoba untuk memberikan sesuatu yang menarik bagi siapapun yang melihatnya.

